



400 Murid TK Lomba Mewarnai di PASTY

MANTRIJERON -- Sebanyak 400 murid Taman Kanak-kanak (TK), Sabtu (9/

6), mengikuti lomba mewarnai gambar di Pasar Aneka Satwa dan Tanaman Yogyakarta (PASTY) Dongkelan Jogja. Lomba digelar oleh Dinas Pengelolaan Pasar (Dislopas) Kota Jogja bekerja sama dengan Ikatan Guru Taman Kanak-kanak Indonesia (IGTKI) Kota Jogja.

Kepala Dislopas Kota Jogja Ir Suyana saat membuka lomba menyatakan, lomba tersebut diselenggarakan antara lain untuk memperkenalkan pasar tradisional kepada anak-anak sedini mungkin. Sebenarnya pasar tradisional bukan hanya sebagai tempat transaksi dagang. Tetapi lebih dari itu pasar tradisional juga berfungsi sebagai media pendidikan, sekaligus tempat rekreasi.

Ke depan ada gagasan dari IGTKI menggelar kegiatan *Anak TK Masuk Pasar*. Kepada *Bernas Jogja*, Ir Suyana mengatakan ini merupakan ide yang bagus dan perlu menjadi pemikiran bersama.

Dalam upaya pengenalan pasar sejak dini, juga ada gagasan mengajak remaja masuk pasar. Mereka diwajibkan menulis tentang apa yang dilihat di pasar tradisional. Jangan sampai anak-anak dan remaja hanya mengenal pasar modern. Dislopas secara bertahap sudah mengusahakan terciptanya pasar

yang nyaman.

Untuk tujuan yang sama, Dislopas Kota Jogja juga sudah merencanakan acara fashion show anak-anak, diselenggarakan di pasar tradisional. Kegiatan semacam ini pernah digelar di Pasar Klihikan yang diubah menjadi catwalk beralas karpet merah.

Hadiah sepeda

Juara 1, 2 dan 3 lomba mewarnai gambar menerima hadiah masing-masing sebuah sepeda. Ditambah 10 karya terpilih, menerima hadiah khusus.

Dewan juri terdiri dari Andang Suprihadi, Soewandi dan Taman, menyatakan secara

umum para peserta telah memiliki orientasi warna yang bagus. Juga pengenalan bentuk. Banyak sekali peserta yang memadukan warna-warna cerah dan tajam.

Menurut juri, intervensi pendamping terhadap karya memang masih saja terjadi. Tetapi menurut juri, secara sepintas bisa dibedakan, coretan anak dan coretan orangtua.

Lomba diselenggarakan di pasar PASTY sebelah barat jalan, yang lebih teduh, luas dan nyaman. Sambil menunggu hasil penilaian, anak-anak dihibur oleh badut di Pendapa PASTY, yang bisa membuat mereka tertawa terbahak-bahak. (ato)



DIHIBUR BADUT -- Sambil menunggu hasil penilaian, peserta lomba mewarnai gambar bagi murid TK dihibur Badut di pendapa PASTY, Sabtu (9/6).
 ARIE GIYARTO/BERNAS JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pengelolaan Pasar			

Yogyakarta, 04 April 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005